

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai kebutuhan air Daerah Irigasi Holeki, Dusun Fohomane, Desa Maumutin Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu memiliki luas area 450 Ha maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Hasil Rata-Rata Kebutuhan Air Tiap Masa Tanam Selama Satu Tahun**

| Periode | Jenis Tanaman | Kebutuhan Irigasi Tanam | Debit rata-rata Q80 | Luas Lahan |
|---------|---------------|-------------------------|---------------------|------------|
|         |               | Ltr/det/ha              | Ltr/det             | Ha         |
| MT I    | Padi          | 0                       | 521.4               | 450        |
| MT II   | Padi          | 96.390                  | 96.39               | 315        |

*Sumber: Cropwat Version 8.0*

1. Berdasarkan hasil perhitungan debit andalan menggunakan metode FJ Mock (Q80) debit debit rata-rata sebesar 34,1 ltr/det.
2. Berdasarkan kebutuhan air irigasi dengan jenis tanaman padi-padi yang dimana dimulai dengan musim tanam I jenis tanaman padi pengolahan lahan pada awal bulan desember tidak membutuhkan air karena pada bulan desember curah hujan pada daerah irigasi Holeki cukup tinggi dengan luas area yang digunakan sebesar 450 Ha. Sedangkan untuk musim tanam II jenis tanaman padi, pengolahan lahan pada akhir bulan april yang dimana membutuhkan cukup banyak air sebesar 132,3 l/det karena pada bulan april curah hujan cukup menurun dan ketersediaan debit tidak mampu memenuhi untuk 450 Ha sehingga pada musim tanam II ini debit yang tersedia hanya mampu memenuhi 315 Ha.
3. Untuk perhitungan dengan *software cropwat version 8.0*, terjadi kesulitan dalam menginput data jenis tanaman padi ke dalam *software cropwat* yang seharusnya sesuai dengan di lapangan karena kurangnya tinjauan Pustaka dan literatur yang didapat untuk cara menginputnya sehingga data jenis tanaman yang telah ada (*default*) dalam *software cropwat*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka beberapa saran atau masukan dapat disampaikan dalam perencanaan dan pemeliharaan daerah irigasi Holeki:

- a. Untuk menjaga memenuhi kebutuhan air sesuai pola tanam yang telah ditetapkan hendaknya petugas harus rajin memilih hari secara kontinu memantau untuk

memperhatikan papan duga ketinggian air pada bok-bok pembagi sesuai tinggi air yang telah ditentukan dengan melihat kebutuhan air dari masing-masing blok.

- b. Perlunya diadakan dan disosialisasikan kepada masyarakat pengguna air pada wilayah Daerah Irigasi Holeki Kabupaten Belu melalui ahli-ahli Teknik pengairan dan instansi terkait dalam hal ini Balai Sumber Daya Air Nusa Tenggara II Provinsi Nusa Tenggara Timur, agar tidak terjadinya monopoli air diantara masyarakat pada Daerah Irigasi ini.
- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba membandingkan metode F. Mock dengan metode analisis ketersediaan air irigasi lainnya. Membandingkan *software cropwat version 8.0* dengan *software* lainnya dalam menghitung kebutuhan air irigasi.